

BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN
DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica*) memiliki daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri gram positif *staphylococcus aureus*.
2. KBM ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.) terhadap bakteri gram positif *staphylococcus aureus* terdapat pada konsentrasi 12,5%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya anti bakteri ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica*) terhadap *Staphylococcus aureus* yang diisolasi dari luka bakar.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya antibakteri ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica*) dengan menggunakan bakteri jenis lain.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memisahkan zat aktif pada ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica*) agar mengetahui masing-masing zat aktif dan cara kerja masing-masing zat aktif tersebut.
4. Perlu dilakukan penelitian dengan metode lain yang lebih efektif untuk menilai kadar hambat minimum ekstrak metanol biji asam jawa

(Tamarindus indica) terhadap *Staphylococcus aureus* sebagai bakteri gram negatif penginfeksi luka bakar.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Bakteri *Staphylococcus aureus* yang digunakan tidak teridentifikasi usianya.
2. Bakteri *Staphylococcus aureus* yang digunakan adalah strain lokal.
3. Ekstrak tidak diuji sterilitasnya.